

- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Rokhmansyah, A. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. . Yogyakarta: Garudhawaca.
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Displin Diri*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sobur, A. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Stewart, Ruben. 2017. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabet.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Tilaar H.AR. 1999, Beberapa Agenda reformasi Pendidikan Nasional, Tera Indonesia, Jakarta.
- Wahjuwibowo, I. 2019. *Semiotika Komunikasi Edisi III: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wahyuningsih, S. 2019. *Film dan Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Walby. 2014. *Man Women Relationship*. Yogyakarta; Jalasutra; 2014.
- Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara Key Informan

Tanggal Wawancara : 13 September 2021
 Pewawancara : Cameron Bailey
 Nama *Key Informan* : Kamila Andini, Sutradara Film Yuni
 Tempat : Kanal YouTube *Toronto International Film Festival*

Pewawancara : kehidupan atau gambaran seperti apa yang ingin anda sampaikan?

Informan : ini bukan pertama kalinya bagi saya mendengar cerita tentang anak perempuan yang menikah di Indonesia. Itu sangat sering terjadi bahkan sampai sekarang. Dan saya rasa hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tapi juga di beberapa negara lainnya. Tapi kali ini, setelah saya menulis proyek, saya lagi-lagi mendengar cerita tentang Yuni dari seseorang yang bekerja di rumah saya dan saya tidak bisa berhenti memikirkannya. Saya merasa bahwa saya harus membicarakan ini ke dalam proyek saya selanjutnya. Sangat sulit situasi di Indonesia dengan kepercayaan agama, banyaknya perubahan setelah reformasi. Di beberapa daerah ada banyak yang seperti Yuni dan saya tidak mau lagi melihat para remaja menjalani tanggung jawab yang belum semestinya.

Pewawancara : Bisakah anda jelaskan sedikit tentang tanggung jawab dan kenapa itu penting baginya (Yuni)?

Informan : Berawal dari beberapa waktu lalu saat saya mendatangi daerah kecil atau pulau kecil di Indonesia dan saya melihat banyak remaja yang tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan. Dan aku bertanya kepada diriku sendiri, “Jika aku hidup/tinggal di daerah tempat ini, apakah aku bisa